

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

COVID-19 merupakan jenis virus varian baru yang ditemukan pertama kali di Wuhan, China pada Desember 2019 dan pada 11 Februari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan COVID-19 menjadi kasus pandemi yang mudah ditularkan dari manusia ke manusia. Salah satu cara penularannya melalui kontak langsung dengan yang terinfeksi. Melalui penularan yang sangat mudah inilah alasan mengapa virus COVID-19 menyebar dengan cepat (Wang *et al.*, 2020). COVID -19 kini telah menjadi masalah kesehatan yang utama di seluruh dunia (Lai *et al.*, 2020). Komite Internasional Taksonomi Virus telah mengubah nama sebelumnya *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) kemudian merujuk menjadi COVID-19 (Gorbalenya *et al.*, 2020).

Penderita COVID-19 meliputi sub populasi yang rentan seperti orang tua dan mereka yang memiliki penyakit penyerta. Pandemi COVID-19 berdampak pada krisis kesehatan masyarakat global dan krisis ekonomi di semua negara terutama pada tingkat pendapatan. Sebagai langkah kesehatan masyarakat untuk menahan wabah COVID-19, lembaga kesehatan dan pemerintah di semua negara telah menerapkan strategi seperti jaga jarak dan menerapkan *lockdown* dengan tujuan mengurangi penyebaran serta meratakan kurva kasus positif baru (Jesus *et al.*, 2020).

Upaya untuk mencegah penyebaran COVID-19 yang memiliki banyak dampak, harus memiliki strategi pemulihan di Era *New Normal* dengan menjalankan sejumlah protokol atau prosedur berkelanjutan terkait kebersihan lingkungan, mencuci tangan dan langkah lain untuk mengendalikan virus korona (Currie, 2020). Konsep *New normal* yang dirancang oleh pemerintah mencakup lebih banyak perubahan perilaku jangka pendek sebagai tanggap darurat terhadap wabah COVID-19. Perilaku ini terkait dengan menjaga jarak fisik, menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun, menggunakan alkohol pembersih tangan dan menjaga daya tahan tubuh (Ridha Wilti *et al.*, 2020).

Perilaku adalah segala sesuatu yang dilakukan seseorang baik secara verbal maupun nonverbal, yang dapat dilihat atau diamati secara langsung. Perilaku adaptif merupakan istilah yang digunakan untuk mengidentifikasi perilaku seseorang dalam melakukan pekerjaan sehingga dapat disebut bagian dari kinerja. COVID-19 secara struktural merubah pandangan dan cara hidup manusia. Penyelesaian masalah COVID-19 ini membutuhkan perubahan mendasar di tingkat sosial dan pribadi. Oleh karena itu, pendidikan adalah cara yang paling tepat dan ditargetkan untuk membantu seseorang menjadi lebih baik dalam membuat keputusan tentang kehidupan mereka sendiri serta keputusan yang mempengaruhi lingkungan mereka. Untuk mewujudkan perilaku adaptif pandemi COVID-19, diperlukan proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk populasi dunia yang sadar dan peduli dengan masalah yang berkaitan dengan lingkungan (Ridha Wilti *et al.*,

2020).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan tercapainya tujuan pembelajaran adalah dengan mengembangkan bahan ajar yang mampu merespon setiap perubahan dan mengantisipasi setiap perkembangan. Bahan ajar merupakan materi yang terus berkembang secara dinamis seiring dengan kemajuan dan tuntutan perkembangan masyarakat (Yunus, 2021). Studi teknologi pendidikan menegaskan bahwa paket pendidikan sangat penting dalam mempromosikan pengajaran dan pembelajaran. Meskipun menggunakan dua atau lebih indera menjadikan pembelajaran permanen dan membantu retensi mereka (Olubunmi, 2020).

Paket instruksional adalah perangkat penting yang memajukan konten pendidikan dan dalam bentuk digital atau analog. Menggunakan paket instruksional berfungsi sebagai solusi alternatif dalam pendidikan dan proses pembelajaran (Olubunmi, 2020). Pengembangan paket instruksional merupakan cara yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan dan mengevaluasi sepaket materi serta strategi yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengembangan paket instruksional menggunakan teknik pengelolaan dalam mencari pemecahan masalah-masalah pembelajaran dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber belajar yang sudah ada (Wasiran & Andinasari, 2019).

Paket instruksional mampu meningkatkan ketiga aspek pembelajaran yaitu memfasilitasi, komunikasi dan pembelajaran sehingga menjadi salah satu media yang dapat membantu proses pembelajaran (Dyah *et al.*, 2016).

Sebelum paket pembelajaran dapat digunakan, harus melalui evaluasi menyeluruh oleh para ahli, terutama oleh teknolog pendidikan (Olubunmi, 2020).

Pembelajaran daring merupakan salah satu upaya yang diprogramkan pemerintah selama pandemi COVID-19. Materi virus merupakan salah satu KD dalam materi biologi yang sangat penting untuk dipelajari karena manusia sedang berada di tengah - tengah pandemi COVID-19, sehingga peserta didik perlu diberikan pemahaman mengenai virus secara lebih mendalam terutama virus COVID-19. Tidak hanya virusnya saja yang dipelajari tapi peserta didik juga harus mengetahui bagaimana berperilaku dan bersikap selama masa pandemi COVID-19 di era *New normal*, sehingga peserta didik membutuhkan suatu panduan berupa paket instruksional *ABERO (Adaptive Behavior Woro)* agar peserta didik mengetahui bagaimana cara menerapkan perilaku adaptif yang baik selama pandemi COVID-19 dalam era *New normal*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat di identifikasikan beberapa permasalahan antara lain: (1) apakah paket instruksional dapat meningkatkan perilaku adaptif peserta didik era *New normal*?; (2) apakah pandemi COVID-19 dapat mempengaruhi perilaku adaptif peserta didik era *New normal*?; (3) mungkinkah kepribadian mempengaruhi perilaku adaptif peserta didik era *New normal*?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dilakukan pembatasan masalah hanya pada konteks peningkatan perilaku adaptif dan paket instruksional.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengembangan paket instruksional dalam meningkatkan perilaku adaptif peserta didik era *New normal*?
2. Apakah paket instruksional yang dikembangkan tersebut efektif dalam meningkatkan perilaku adaptif peserta didik era *New normal*?

E. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi kepada peserta didik agar memahami perilaku adaptif COVID-19 selama pandemi COVID-19.
2. Memberikan informasi kepada guru agar mampu mengarahkan dan memberikan pemahaman mengenai perilaku adaptif dalam era *New normal* selama pandemi COVID-19.